

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pemecahan masalah beserta uraian yang telah dijelaskan pada skripsi ini, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa proses pembongkaran muatan pupuk curah di atas MV. Ibrahim Zahier berjalan tidak lancar dikarenakan adanya kendala-kendala yang terjadi baik dari peralatan bongkar maupun muatan itu sendiri. Permasalahan dan pemecahan masalah beserta uraian yang telah dijelaskan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kendala-kendala yang sering terjadi dalam proses pembongkaran yaitu rusaknya peralatan bongkar dan penggumpalan muatan. Rusaknya peralatan bongkar sendiri terjadi karena kurangnya perawatan secara berkala sehingga akan menghambat pembongkaran, dan penggumpalan muatan terjadi karena muatan pupuk terkontaminasi dengan uap air dan kualitas pupuk yang kurang terjaga dengan baik .
2. Upaya-upaya yang perlu dilakukan guna mengatasi keterlambatan dalam proses pembongkaran muatan pupuk curah yaitu dengan melakukan perawatan secara berkala pada peralatan bongkar agar terhindar dari kerusakan serta menjaga kualitas pupuk agar tidak terkontaminasi dengan air.

B. Saran

Dibagian akhir dari penulisan skripsi ini penulis mencoba memberikan saran untuk menanggulangi masalah yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembongkaran diatas kapal agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

1. Tingkat perawatan terhadap peralatan bongkar agar terjaga dari pengkaratan dan keausan dengan memberikan pelumasan pada bagian yang aus, dan juga bersihkan dengan air tawar pada peralatan yang sering terkena pupuk dengan tujuan untuk mencegah perkaratan.
2. Perusahaan seharusnya menyediakan sperepart peralatan bongkar yang cukup memadai di atas kapal sehingga apabila terjadi kerusakan tidak kekurangan akibat tidak adanya sperepart yang nantinya menghambat pelaksanaan pembongkaran.